

## GAMBARAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DARI KEKERASAN SEKSUAL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

*(OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM POLICY FOR THE PROTECTION OF WOMAN AND CHILDREN FROM SEXUAL VIOLENCE IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA PROVINCE)*

**Ikka Rizqie Fawzia, Isa Ma'rufi, Krish Naufal Anugrah Robby**

*Program Studi Magister Administrasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember*

Corresponding author:

name and affiliation: Ikka Rizqie Fawzia, Program Studi Magister Administrasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

E-mail: [qqfawzia@gmail.com](mailto:qqfawzia@gmail.com)

### **Abstract**

**Objectives:** *This article aims to analyze the policy implementation system for the program to protect women and children from sexual violence in the Special Region of Yogyakarta Province.*

**Methods:** *Through a descriptive approach, this research investigates the background, involvement of perpetrators and victims, and implementation of program policies to protect woman and children from sexual violence. This research uses recording and reporting data from the Health Service in collaboration with DP3AP2KB from 2015 to 2024.*

**Results:** *The results of the research show that most cases occur in urban areas, where the perpetrator is someone close to the victim.*

**Conclusions:** *This research concludes that overall the strategy to prevent sexual violence against women and children in DIY has carried out strong collaboration between various parties in reducing sexual violence.*

**Keywords:** *Policy, Implementation Program, Sexual Violence*

---

Received: Feb 25, 2024 Revised: March 20, 2024 Accepted: Apr 28, 2024

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Kesmasindo Publisher

## INTRODUCTION

Kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak merupakan masalah sosial yang serius di Indonesia, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kejadian kekerasan seksual seringkali memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental korban, seperti trauma, gangguan stres pasca-trauma (PTSD), infeksi menular seksual (IMS), serta masalah psikologis lainnya. Hal ini menciptakan beban berat bagi sistem kesehatan masyarakat, baik dari sisi pelayanan kesehatan yang harus siap menangani korban, maupun dari sisi pencegahan yang memerlukan strategi yang lebih luas dan terkoordinasi.

Perempuan dan anak memiliki kerentanannya masing-masing yang harus dilindungi. Kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga isu sosial dan hukum. Oleh karena itu, program perlindungan ini perlu dikelola dengan strategi Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan bagi korban kekerasan seksual dan juga dalam melakukan upaya pencegahan.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah mengambil beberapa langkah strategis dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Pendekatan ini melibatkan berbagai sektor, termasuk kebijakan pemerintah, kolaborasi dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung pemulihan bagi korban kekerasan seksual. Secara keseluruhan, strategi pencegahan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di DIY bersifat multi-sektoral, melibatkan pemerintah, lembaga sosial, kepolisian, dunia pendidikan, masyarakat, serta organisasi non-pemerintah. Kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak ini menjadi kunci keberhasilan dalam mengurangi kekerasan seksual di daerah ini.

## METHODS

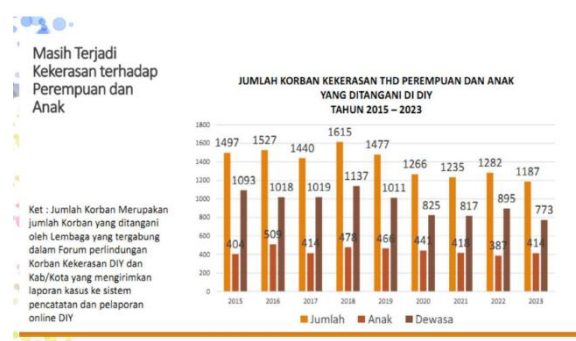
Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang [1]. Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pelaksanaan kebijakan program perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan seksual di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi kegiatan ini dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Jalan Gondosuli No.6, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165. Data diambil dari pencatatan dan pelaporan tahun 2015 sampai dengan tahun 2024.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Kekerasan Seksual pada Perempuan dan Anak dalam Transformasi Kesehatan

Karakteristik responden merupakan gambaran identitas responden, yang dalam penelitian ini meliputi jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ditangani DIY, jenis pekerjaan, bentuk kekerasan yang dilaporkan, pelaku kekerasan seksual yang dilaporkan, dan program perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan di Provinsi DIY. Hasil penelitian disajikan dalam Gambar 1, Diagram jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ditangani di DIY tahun 2015 sampai tahun 2023.



Gambar 1. Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak yang ditangani di DIY Tahun 2015-2023

Berdasarkan gambar 1, jumlah korban merupakan jumlah korban yang ditangani oleh lembaga yang terhubung dalam forum perlindungan korban kekerasan DIY dan kabupaten/kota yang mengirimkan laporan kasus ke sistem pencatatan dan pelaporan online DIY selama tahun 2015 sampai dengan 2023. Dapat dilihat masih terjadi kekerasan terhadap perempuan dan anak, yang paling banyak kekerasan pada perempuan dewasa dibanding anak. Jumlah angka tertinggi pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak di tahun 2018, dan terendah di tahun 2023. Meski begitu pasti lebih banyak yang tidak dilaporkan karena beberapa faktor.

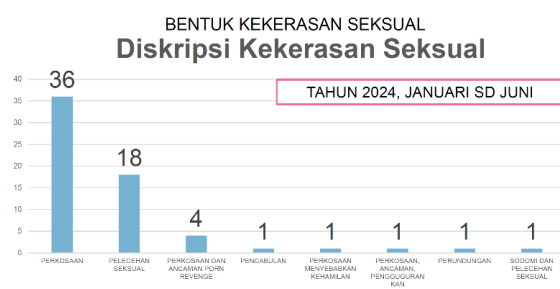
PEKERJAAN DAN BENTUK KEKERASAN

| Pekerjaan Korban    | Bentuk Kekerasan |            |            |              |                   |            | Total       |
|---------------------|------------------|------------|------------|--------------|-------------------|------------|-------------|
|                     | Fisik            | Psikis     | Seksual    | Penelantaran | Human Trafficking | Eksplotasi |             |
| Pelajar             | 86               | 138        | 190        | 6            | 8                 | 3          | 431         |
| Ibu rumah tangga    | 135              | 69         | 10         | 4            | 0                 | 0          | 218         |
| Pegawai swasta      | 57               | 47         | 17         | 7            | 1                 | 0          | 129         |
| Wiraswasta          | 40               | 45         | 6          | 5            | 1                 | 1          | 98          |
| Mahasiswa           | 25               | 14         | 47         | 4            | 0                 | 1          | 91          |
| Belum/tidak bekerja | 12               | 13         | 30         | 1            | 7                 | 2          | 65          |
| Lainnya             | 14               | 20         | 12         | 6            | 1                 | 0          | 53          |
| Buruh               | 20               | 14         | 0          | 2            | 0                 | 0          | 36          |
| Guru/dosen          | 1                | 16         | 1          | 2            | 0                 | 0          | 20          |
| Jasa lain           | 7                | 8          | 3          | 1            | 0                 | 0          | 19          |
| PNS                 | 6                | 6          | 1          | 0            | 0                 | 0          | 13          |
| Perawat             | 3                | 4          | 0          | 0            | 0                 | 0          | 7           |
| Dokter              | 3                | 1          | 1          | 0            | 0                 | 0          | 5           |
| Petani              | 0                | 2          | 0          | 0            | 0                 | 0          | 2           |
| <b>Total</b>        | <b>409</b>       | <b>397</b> | <b>318</b> | <b>38</b>    | <b>18</b>         | <b>7</b>   | <b>1187</b> |

Anak Usia Pelajar banyak mengalami kekerasan seksual, psikis, dan fisik, begitu juga Mahasiswa terbanyak bentuk kekerasannya adalah Seksual, Fisik dan Psikis.

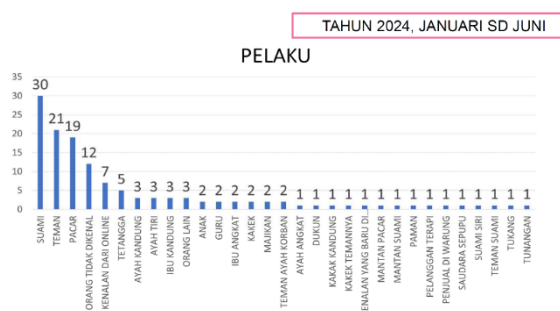
Gambar 2. Tabel Pekerjaan dan Bentuk Kekerasan yang dilaporkan di DIY Tahun 2015-2023

Gambar 2. Menunjukkan tabel pekerjaan dan bentuk kekerasan yang dilaporkan di DIY tahun 2015 sampai tahun 2023. Anak usia pelajar banyak mengalami kekerasan seksual, psikis, dan fisik, begitu juga mahasiswa terbanyak berbentuk kekerasannya adalah seksual, fisik, dan psikis. Data ini berdasarkan lembaga yang terhubung dalam forum perlindungan korban kekerasan DIY dan kabupaten/kota yang mengirimkan laporan kasus ke sistem pencatatan dan pelaporan online selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2023.



Gambar 3. Bentuk Kekerasan Seksual

Gambar 3, diatas merupakan diagram bentuk kekerasan seksual berdasarkan lembaga yang terhubung dalam forum perlindungan korban kekerasan DIY dan kabupaten/kota yang mengirimkan laporan kasus ke sistem pencatatan dan pelaporan online selama tahun 2024 mulai bulan Januari sampai Juni adalah perkosaan.



Gambar 4. Pelaku Kekerasan Seksual

Gambar 4, merupakan diagram pelaku kekerasan seksual berdasarkan lembaga yang terhubung dalam forum perlindungan korban kekerasan di DIY dan kabupaten/kota yang mengirimkan laporan kasus ke sistem pencatatan dan pelaporan online selama tahun 2024 mulai bulan Januari sampai Juni justru dari orang terdekat yaitu suami/pasangan.

Jumlah Korban KTPA dan KDRT yang ditangani oleh Lembaga layanan di DIY dalam koordinasi FPKK DIY dan kabupaten/kota tahun 2023 berdasarkan lokasi Lembaga layanan, jenis kelamin korban dan kategori usia korban.

| Kabupaten Lembaga | Jenis Kelamin | Kategori Usia |                |                |                  | Total |
|-------------------|---------------|---------------|----------------|----------------|------------------|-------|
|                   |               | 0 sd 17 tahun | 18 sd 25 tahun | 26 sd 59 tahun | 60 tahun ke atas |       |
| KulonProgo        | L             | 8             | 0              | 0              | 0                | 8     |
|                   | P             | 14            | 10             | 23             | 0                | 47    |
| Total             |               | 22            | 10             | 23             | 0                | 55    |
| Bantul            | L             | 40            | 0              | 1              | 0                | 41    |
|                   | P             | 45            | 55             | 74             | 5                | 179   |
| Total             |               | 85            | 55             | 75             | 5                | 220   |
| Gunungkidul       | L             | 15            | 2              | 1              | 0                | 18    |
|                   | P             | 28            | 13             | 26             | 1                | 68    |
| Total             |               | 43            | 15             | 27             | 1                | 86    |
| Sleman            | L             | 33            | 1              | 0              | 0                | 34    |
|                   | P             | 106           | 75             | 96             | 6                | 283   |
| Total             |               | 139           | 76             | 96             | 6                | 317   |
| Kota Yogyakarta   | L             | 41            | 6              | 7              | 1                | 55    |
|                   | P             | 84            | 108            | 254            | 8                | 454   |
| Total             |               | 125           | 114            | 261            | 9                | 509   |
| Total             | L             | 137           | 9              | 9              | 1                | 156   |
|                   | P             | 277           | 261            | 473            | 20               | 1031  |
| Total             |               | 414           | 270            | 482            | 21               | 1187  |

Gambar 5. Tabel Jumlah Korban KTPA dan KDRT Tahun 2023

Gambar 5, merupakan tabel jumlah korban KTPA dan KDRT yang ditangani lembaga layanan di DIY tahun 2023. Berdasarkan lokasi kabupaten lembaga layanan korban kekerasan terbanyak ada di wilayah kota Yogyakarta kemudian urutan kedua terbanyak di kabupaten Sleman. Jenis kelamin korban terbanyak adalah perempuan dan kategori usia korban di usia 26 tahun sampai usia 59 tahun.

Jumlah Korban KTPA dan KDRT yang ditangani oleh Lembaga layanan di DIY dalam koordinasi FPKK DIY dan kabupaten/kota tahun 2023 berdasarkan kabupaten lembaga, jenis kelamin dan bentuk kekerasan korban

| Kabupaten Lembaga | Jenis Kelamin | Bentuk Kekerasan |        |         |              |             |            | Total |
|-------------------|---------------|------------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|-------|
|                   |               | Fisik            | Psikis | Seksual | Penelantaran | Trafficking | Eksplotasi |       |
| KulonProgo        | L             | 2                | 2      | 3       | 0            | 1           | 0          | 8     |
|                   | P             | 14               | 15     | 16      | 1            | 1           | 0          | 47    |
| Total             |               | 16               | 17     | 19      | 1            | 2           | 0          | 55    |
| Bantul            | L             | 13               | 14     | 13      | 1            | 0           | 0          | 41    |
|                   | P             | 58               | 56     | 59      | 4            | 2           | 0          | 179   |
| Total             |               | 71               | 70     | 72      | 5            | 2           | 0          | 220   |
| Gunungkidul       | L             | 4                | 12     | 1       | 1            | 0           | 0          | 18    |
|                   | P             | 17               | 25     | 23      | 3            | 0           | 0          | 68    |
| Total             |               | 21               | 37     | 24      | 4            | 0           | 0          | 86    |
| Sleman            | L             | 20               | 6      | 5       | 3            | 0           | 0          | 34    |
|                   | P             | 101              | 59     | 113     | 8            | 0           | 2          | 283   |
| Total             |               | 121              | 65     | 118     | 11           | 0           | 2          | 317   |
| Kota Yogyakarta   | L             | 20               | 32     | 3       | 1            | 0           | 0          | 55    |
|                   | P             | 160              | 176    | 82      | 17           | 14          | 5          | 454   |
| Total             |               | 180              | 208    | 85      | 17           | 14          | 5          | 509   |
| Total             | L             | 59               | 66     | 25      | 5            | 1           | 0          | 156   |
|                   | P             | 350              | 391    | 299     | 38           | 17          | 7          | 1031  |
| Total             |               | 409              | 397    | 318     | 38           | 18          | 7          | 1187  |

Gambar 6. Tabel Jumlah Korban KTPA dan KDRT Tahun 2023

Gambar 6, menggambarkan tabel jumlah korban KTPA dan KDRT yang ditangani lembaga layanan di DIY tahun 2023. Berdasarkan lokasi kabupaten lembaga layanan bentuk kekerasan terbanyak yaitu kekerasan fisik pada wilayah kota Yogyakarta dan tertinggi kedua bentuk kekerasan seksual pada wilayah Kabupaten Sleman.

### Program Perlindungan Perempuan dan Anak dari Kekerasan di Dinas Kesehatan Provinsi DIY

Program upaya perlindungan perempuan dan anak adalah rencana kerja serta sistem pencatatan dan pelaporan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan,

Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi DIY. Dinas Kesehatan Provinsi DIY yang berhubungan dengan program ini adalah bagian dari tim Kesehatan Ibu dan Anak, Dinas Kesehatan berperan menyiapkan pelayanan kesehatannya. Pembiayaan sudah disubsidi dari pemerintah provinsi DIY, ada anggaran khusus terkait program ini.

Program perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan di Dinas Kesehatan Provinsi DIY bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak, khususnya dalam menghadapi kasus kekerasan. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mengurangi angka kekerasan terhadap perempuan dan anak serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi korban kekerasan.



Gambar 7. Program Layanan Perlindungan Kekerasan oleh Lembaga Layanan di DIY

Secara umum, beberapa langkah yang diambil dalam program perlindungan ini meliputi :

- Layanan pengaduan dan penanganan kekerasan yaitu sapa 129, UPT BPPA/P2TPAKK RDU UPTD PPA Kabupaten/kota, Satgas PPA DIY.
- Layanan konseling yaitu tesaga DIY, Puspaga DIY.
- Layanan konseling dengan pelajar dan mahasiswa yaitu OSOK (One Student One Klien) ini layanan konseling terkait kesehatan reproduksi, dan OSOF (One Student One Family) ini merupakan program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga.

Program diatas melibatkan berbagai lembaga terkait, seperti dinas sosial, polisi serta organisasi masyarakat sipil yang bekerja di bidang perlindungan anak dan perempuan. Koordinasi yang baik antara lembaga-lembaga ini sangat penting dalam menangani kasus kekerasan secara holistik. Dinas kesehatan provinsi DIY juga mengedukasi masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti kampanye tentang kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bentuk-bentuk kekerasan dan pentingnya pencegahan.

Selain layanan kesehatan, program ini juga sering mencakup layanan pendampingan hukum dan psikososial bagi korban kekerasan. Pendampingan ini memberikan akses kepada korban untuk mendapatkan perlindungan hukum dan rehabilitasi psikologis untuk mengatasi trauma yang dialami.

Melalui berbagai upaya ini, Dinas Kesehatan Provinsi DIY berperan penting dalam upaya perlindungan perempuan dan anak, mendukung pemulihan korban kekerasan dan mencegah kekerasan lebih lanjut di masyarakat.

## CONCLUSION

Manajemen strategi Dinas Kesehatan Provinsi DIY dalam program perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan seksual menunjukkan upaya yang terorganisir dan sistematis untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya bagi perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan seksual. Keistimewaan Yogyakarta dalam konteks masyarakat yang “patuh pada titah sultan” memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai penguasa wilayah, sekaligus sebagai pemimpin yang dihormati oleh rakyatnya. Selain itu, Pencatatan dan pelaporannya lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan jika akan dilakukan evaluasi dan monitoring program sehingga Pemerintah DIY memiliki perencanaan yang terstruktur.

Selain itu keterlibatan antar *stakeholder* juga efektif, strategi manajerial yang diterapkan juga mencakup kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi perlindungan anak dan perempuan. Koordinasi yang baik antar instansi ini mempercepat respons terhadap kasus kekerasan dan memastikan keberlanjutan program perlindungan.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu program penyuluhan di sekolah maupun universitas perlu dipertajam lagi untuk membekali anak-anak dan remaja dengan pengetahuan tentang hak-hak mereka, serta cara melindungi diri dari kekerasan seksual. Dinas kesehatan bisa berkolaborasi dengan dinas pendidikan untuk melaksanakan program pendidikan seks yang aman dan berbasis pada nilai-nilai penghormatan terhadap hak asasi manusia sejak usia dini.

Optimalisasi sistem pengaduan dan perlindungan korban yang mudah dan aman itu penting. Pihak lembaga dan dinas terkait bekerjasama memastikan saluran yang sudah bisa diakses agar dapat juga diakses secara anonim dan

dilindungi dari ancaman. Dengan demikian, korban kekerasan seksual merasa aman untuk melapor dan mendapatkan perlindungan. Selain itu pemantauan dan evaluasi programnya diharapkan berkelanjutan, sehingga dapat mengembangkan strategi baru atau penyesuaian yang lebih tepat guna.

## REFERENCES

- [1] As'ad dan Frianto. D.I. Yogyakarta. 2021. Manajemen Strategik Edisi Revisi. Batu: Literasi Nusantara.
- [2] Idris, H., Budi, I. S., Hasyim, H., Purba, I. G., dan Ermi, N. 2021. Perencanaan di Tingkat Dinas Kesehatan. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- [3] Karta, Ni Luh, P. A., Wartana, I Made Hedy, Wibisono, G., dan Dwiyantri, Ni Made, C. 2023. Manajemen Strategik Konsep dan Implementasi. Bali: Untrim Press.
- [4] Kemarauwana, M dan Anjanarko, T. S. 2021. Buku Ajar Manajemen Strategi. Sidoarjo: LPPM Universitas Sunan Giri Surabaya.
- [5] Nazarudin. 2020. Manajemen Strategik. Palembang: CV. Amanah.
- [6] Notoatmodjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] DP3AP2 DIY - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY.
- [8] <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/profil>.